

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan diartikan sebagai usaha sengaja dan terencana untuk mewujudkan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual dan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moral, dan akhlak mulia, serta keterampilan dibutuhkan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Hal ini sesuai Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (sisdiknas) nomor 20 tahun 2003. Tujuan mendasar dari pendidikan adalah untuk membantu siswa mencapai potensi penuh mereka. Potensi-potensi tersebut diperkirakan akan berkembang dan matang sejalan dengan norma-norma sosial dan budaya. Oleh karena itu, manusia harus memenuhi kebutuhan mutlak akan pendidikan sepanjang hayatnya. Manusia tidak dapat hidup sesuai dengan ambisinya untuk maju, berhasil, dan bahagia tanpa pendidikan (Supardi, 2012).

Definisi Somantri tentang pendidikan ilmu sosial yaitu penyederhanaan penyajian disiplin ilmu sosial, ideologi negara, dan disiplin ilmu lainnya, serta masalah sosial terkait, disederhanakan untuk tujuan pendidikan di tingkat pendidikan dasar dan menengah (Sapriya, 2017). Mempelajari ilmu-ilmu sosial membantu siswa mengembangkan informasi, kemampuan, sikap, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk mengatasi masalah pribadi dan masyarakat, membuat pilihan, dan mengambil bagian dalam kegiatan sosial. Namun, sebagian besar siswa tidak yakin mampu dalam menguasai materi selama proses pembelajaran di sekolah. Hal ini disebabkan karena siswa kurang perhatian, mudah putus asa, kurang motivasi, tidak mampu bekerja sama dalam pemecahan masalah, dan menjadi cemas ketika guru memberikan tugas presentasi. Siswa terkadang mudah menyerah ketika

**Anisa Siti Nurjannah, 2023**

**PENGARUH SELF-EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

pembelajaran di kelas dalam menyelesaikan tugas yang sulit. Disisi lain, beberapa aspek harus diperhatikan ketika siswa ditantang untuk mengungkapkan gagasannya, maka segala hal yang ada pada dirinya seperti kecerdasan, minat, perhatian, motivasi, metode belajar, dan disiplin belajar sangat diperlukan untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan.

*Self-efficacy* adalah kemampuan individu untuk mengembangkan motivasi diri, kepercayaan diri, keyakinan diri dan refleksi diri. Seseorang bisa memiliki *Self-efficacy* yang tinggi ataupun rendah. Sehingga hal tersebut dapat memengaruhi tujuan maupun target seseorang yang ingin hendak dicapai. Bandura (dalam Sari, 2020) mengemukakan bahwa seseorang dengan efikasi diri yang tinggi dapat memperoleh lebih banyak keterampilan melalui usaha, sedangkan orang dengan efikasi diri yang rendah lebih sulit memperoleh keterampilan yang mereka butuhkan. Menurut teori kognitif sosial Bandura (Bandura, 1997), keyakinan *self-efficacy* dapat membuat pengaruh terhadap pilihan seseorang dalam membuat dan menjalankan tindakan yang mereka kejar.

Seseorang yang percaya diri dengan kemampuannya akan memprediksi hasil yang sukses, mereka mampu memprediksi hasil yang diharapkan. Orang yang percaya diri memandang tujuan dan tugas yang menantang sebagai tantangan untuk ditaklukkan, bukan sebagai bahaya yang harus dihindari. Rasa ketenangan saat mendekati tugas dan aktivitas yang menantang tentunya didukung oleh *self-efficacy* yang tinggi. Di sisi lain, individu yang merasa ragu-ragu mungkin menganggap tugas menjadi lebih sulit daripada yang sebenarnya. Dengan demikian, orang dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi seringkali mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Hasil belajar Menurut (Dimiyati dan Mudjiono, 2013) adalah sesuatu yang dapat dilihat baik dari siswa maupun dari guru. Menurut pandangan siswa, hasil belajar merupakan tingkat pertumbuhan mental yang lebih tinggi daripada yang dialami sebelum belajar. Tingkat perkembangan kognitif,

**Anisa Siti Nurjannah, 2023**

**PENGARUH SELF-EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

emosional, dan psikomotor adalah tiga kategori yang berbeda. Hasil belajar, berbeda dengan perspektif guru, hasil belajar dimaknai sebagai terselesaikannya materi pembelajaran. Sehingga, untuk menentukan tingkat hasil belajar atau prestasi belajar siswa, maka siswa perlu mengikuti proses pembelajaran. Dalam upaya memenuhi tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, proses pembelajaran IPS terpadu memerlukan evaluasi, pengukuran khusus, pengolahan, interpretasi, dan pertimbangan.

Peneliti memilih SMP Negeri 1 Bandung sebagai wilayah generalisasi atas objek yang mempunyai karakteristik untuk dipelajari, selain peneliti sekaligus melakukan PPLSP (Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan) di SMP tersebut, namun siswa di sana diduga mempunyai *Self-efficacy* yang baik, karena SMP Negeri 1 Bandung merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama unggulan di kota Bandung yang mana siswa disana memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi. Misalnya, siswa memiliki keyakinan bahwa dirinya akan mencapai cita-citanya dan yakin bahwa dirinya mampu menyelesaikan tugas sekolah. Meskipun begitu, diantara beberapa siswa yang memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi, terdapat pula siswa lainnya memiliki tingkat yang rendah, yang membuat mereka kurang termotivasi untuk belajar dan cenderung menunda-nunda tugas, hingga membuat siswa tersebut tidak maksimal ketika proses pembelajaran.

Fenomena yang terjadi di lapangan ketika peneliti menjalani masa Program Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan (PPLSP) di SMP Negeri 1 Bandung sebagai guru IPS bahwa siswa kelas VII cenderung kurang percaya diri ketika proses pembelajaran IPS di kelas, siswa terkadang merasa takut menjawab salah dalam mengerjakan tugas IPS maupun mengeluarkan pendapat ketika diskusi. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa orang siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Bandung, terdapat siswa yang mengatakan bahwa ia memiliki kepercayaan diri yang tinggi ketika

**Anisa Siti Nurjannah, 2023**

**PENGARUH SELF-EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

mengerjakan tugas IPS karena dinilai bahwa materi IPS mudah dipahami ketika menyimak proses belajar dengan baik serta rajin membaca buku. Namun, siswa lainnya mengatakan bahwa merasa keberatan ketika guru memberikan banyak tugas dalam pembelajaran IPS meskipun pada akhirnya tugas-tugas tersebut sebagian besar dikerjakan, dan cenderung kurang percaya diri ketika guru memberikan tugas berkelompok dan mengharuskan mereka mempresentasikan di hadapan teman-temannya di kelas. Selain itu, ketika menghadapi Ujian, sebagian besar siswa merasa takut akan mengerjakan soal-soal yang diberikan meskipun sebelumnya guru mata pelajaran telah memberikan lingkup materi yang akan di ujikan. Hal tersebut membuat siswa tidak percaya diri dalam mengerjakan soal-soal. Wawancara juga dilakukan dengan guru mata pelajaran, menurut hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPS sebagian siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat waktu, sebagian lainnya tidak, karena merasa ragu dalam proses penyelesaiannya seperti takut salah, sehingga cenderung bergantung pada temannya.

Beberapa hasil wawancara tersebut sejalan dengan beberapa penelitian, seperti penelitian yang dilakukan oleh Lasmita Sihaloho, Agus Rahayu, Lili Adi Wibowo pada tahun (2018) dalam Jurnal Inovasi Pembelajaran (Vol. 4, No. 1). Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada beberapa siswa di kelas XI IPS SMA Negeri Kota Bandung, masih banyak siswa yang memiliki *self-efficacy* rendah yang ditandai dengan siswa merasa kurang percaya diri dan yakin dengan kemampuannya dalam menjawab pertanyaan saat diberikan pertanyaan, ketika Ujian Akhir Semester (UAS) beberapa siswa memilih menyontek saat ujian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri Bandung termasuk dalam kelompok sedang dan gambaran tingkat *self-efficacy* (kemampuan diri) siswa tersebut termasuk dalam kategori tinggi. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Alfiandri Neldi tahun (2021) menunjukkan bahwa Self-Efficacy memiliki

**Anisa Siti Nurjannah, 2023**

**PENGARUH SELF-EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Suliki.

Berdasarkan latar belakang diatas dan beberapa penelitian terdahulu yang berkorelasi dan mendukung penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti dalam skripsi ini lebih memfokuskan mengenai *Self Efficacy* yang merupakan suatu keyakinan manusia pada sesuatu yang diantaranya terdapat faktor kunci sumber tindakan manusia (*human agency*) yang memengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang untuk mencapai sesuatu. Atas dasar tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Hasil belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bandung”.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diidentifikasi oleh peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana *Self Efficacy* siswa dalam mata pelajaran IPS kelas VII di SMPN 1 Bandung?
2. Bagaimana Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS Kelas VII di SMPN 1 Bandung?
3. Seberapa besar *Self Efficacy* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS kelas VII di SMPN 1 Bandung?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis *Self Efficacy* siswa dalam mata pelajaran IPS kelas VII SMPN 1 Bandung
2. Untuk mendeskripsikan Hasil Belajar siswa dalam mata pelajaran IPS kelas VII SMPN 1 Bandung

**Anisa Siti Nurjannah, 2023**

**PENGARUH SELF-EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

3. Untuk mengukur seberapa besar *Self Efficacy* siswa dalam mata pelajaran IPS di SMPN 1 Bandung

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung maupun tidak langsung kepada berbagai pihak terkait dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber pengetahuan mengenai *Self-efficacy* dengan Hasil Belajar IPS Siswa dan menjadi sumber informasi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan mengenai *Self-efficacy* dengan Hasil Belajar IPS Siswa

2. Dari segi kebijakan

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat menjadi salah satu acuan dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Indonesia dengan cara siswa dapat meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial yang lebih baik melalui *self-efficacy*

3. Secara Praktis

Bagi Pendidik, diharapkan dapat memberikan inspirasi, pemahaman dan referensi mengenai keterkaitan antara *Self-efficacy* dengan Hasil belajar IPS. Serta bagi peserta didik dapat melakukan evaluasi terhadap kemampuan dalam penilaian diri sendiri sehingga diharapkan dapat berpengaruh pada Hasil belajar IPS

4. Dari segi aksi sosial

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai permasalahan sosial yang terjadi di

lingkungan sekolah serta memberikan informasi bahwa tingkat kepercayaan diri peserta didik dapat memberikan pengaruh terhadap diri setiap individu seperti Hasil Belajar.

## 1.5 Struktur Organisasi

Sistematika dalam penulisan penelitian ini, disusun sebagai berikut:

### BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang dari judul yaitu “Pengaruh Self Efficacy terhadap Hasil Belajar IPS Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bandung”. Kemudian rumusan masalah, tujuan penelitian yang berisikan capaian dalam rumusan masalah, manfaat hasil penelitian dalam tiga aspek yaitu teoritis, praktis, dan aksi sosial serta struktur organisasi penelitian yang berisikan gambaran umum.

### BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori dan konsep dari sumber buku dan jurnal yang berhubungan dengan variabel penelitian yaitu meliputi *Self-efficacy*, teori belajar dan hasil belajar, Ilmu Pengetahuan Sosial, serta keterkaitan antara *self-efficacy* dengan hasil belajar. Kemudian, memuat kerangka berpikir dan penelitian terdahulu yang relevan sebagai dasar kajian penulis dalam melakukan penelitian, hingga Hipotesis Penelitian.

### BAB 3 METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan mengenai prosedur-prosedur yang harus ditempuh dalam penelitian ini yang meliputi metode dan desain penelitian, lokasi, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

### BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjabarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh dari penelitian mengenai “Pengaruh Self Efficacy terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bandung”.

**Anisa Siti Nurjannah, 2023**

**PENGARUH SELF-EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

## BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menjelaskan kesimpulan akhir temuan dari hasil penelitian yang menjawab dari rumusan masalah, implikasi dan rekomendasi yang ditunjukkan kepada pembuat kebijakan, pengguna hasil penelitian, orang tua dan penelitian berikutnya.